

**LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAH
PADA KEMENAG KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025
I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Perhatian masyarakat terhadap pendidikan semakin meningkat dengan berdirinya beberapa lembaga pendidikan non formal dalam bentuk Majelis Taklim di beberapa wilayah yang ada di kabupaten Karangasem, lembaga tersebut berdiri dengan latar belakang bahwa masyarakat mengharapkan adanya sebuah lembaga yang nantinya berfungsi untuk mengkomudir dan mengkafer berbagai permasalahan yang menyangkut pemahaman dan peningkatan masyarakat terhadap pendidikan. Disamping itu tujuan yang lebih sefesipik adalah untuk memberdayakan potensi yang ada di lingkungan masing-masing.

Tumbuh subur dan berkembangnya Majelis Taklim adalah sebagai bukti bahwa masyarakat telah mampu menciptakan lingkungan belajar dengan mandiri, sehingga kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada lembaga tersebut tidak selalu menggantungkan diri dan selalu mengharapkan bantuan pihak lain. Yang menjadi catatan fositif adalah bahwa Majelis Taklim merupakan sebuah simbol untuk dapat menciptakan lingkungan yang islami dalam setiap aktifitas masyarakatnya, sehingga menghilangkan kesan kesemarakan nilai-nilai agama bukan pada sisi komunitasnya akan tetapi pada sumber pemanfatan potensi Majelis Taklim itu sendiri dengan ciir khasnya untuk menata kehidupan masyarakat yang mandiri.

Diantara bentuk tanggung jawab Kementerian Agama sebagai Lembaga Pemerintah adalah dengan memberikan perhatian secara lebih serius dan kontinyu terhadap perkembangan dan peningkatan prestasi Majelis Taklim itu sendiri.

Dari beberapa jumlah Majelis taklim yang menjadi Obyek Binaan bagi Penyuluh Agama fungsional yang ada masih perlu banyak perhatian dan bimbingan agar terwujudnya

situasi kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan lebih mengedepankan dalam penguasaan ilmu pengetahuan agama, dengan demikian eksistensi Majelis Taklim mampu memberikan kontribusi yang positif untuk menciptakan masyarakat yang Islami. Dengan demikian dari program-program pembinaan yang telah dilakukan yang terkait dengan melaksanakan kegiatan Penyuluhan Bidang Keagamaan, sosial dan ekonomi semakin menemukan arah dan titik temu yang jelas sehingga Majelis taklim dapat berdaya guna bagi kehidupan masyarakatnya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

B. DASAR HUKUM

1. UU. No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
2. PP.No.55 tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
3. KepMenpan RB nomer 09 tahun 2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan tugas penyuluh agama
4. KMA.No. 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Agama Prov. Bali dan Kandep. Agama Kabupaten dan kota

C. TUJUAN

1. Untuk meningkatkan peran Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam memberikan pelayanan dan pengayaan bidang keagamaan terutama pada lembaga Pendidikan Non Formal.
2. Menambah wawasan dan wacana berpikir umat islam terutama lingkungan Masyarakat pada umumnya untuk lebih selektif dan kritis terhadap Perkembangan dan perubahan zaman dalam meningkatkan kehidupan sosial umat Islam, Khususnya Ummat islam kabupaten karangasem.
3. Adanya keinginan Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan dengan tetap ber-orientasi pada nilai-nilai Agama islam.

4. Mewujudkan dan mempertahankan nilai-nilai islam melalui kegiatan bimbingan Agama Islam yang mengakar pada masyarakat.
5. Menjadikan Majelis Taklim sebagai sarana Dakwah Bil hal bagi masyarakat ditengah perkembangan ilmu pengetahuan saint dan tekhnologi.

II. PROGRAM KERJA

Dari berbagai langkah yang telah ditempuh oleh Kementerian Agama sebagai babak awal dari realisasi dan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan pada lembaga Pendidikan non formal dalam hal ini Majelis Taklim merupakan gambaran untuk menyusun dan menentukan langkah langkah-langkah strategis guna memberdayakan Majelis taklim itu sendiri, dari hasil pelaksanaan kegiatan pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama selama satu tahun ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian serta dijadikan sebagai bahan Eavaluasi, maka guna mendapatkan arah dan tujuan yang diinginkan yang paling urgen langkah awal bagi yang dilakukan penyuluh Agama Islam adalah menyusun langkah-langkah strategis yang terkait dengan tugas dan fungsi penyuluh sebgai mediator dan fasilitator dalam pengembangan Dakwah Islam dilingkungan masyarakat yang menjadi obyek binaan diantaranya adalah :

A. Bimbingan dan Penyuluhan Agama dan Pembangunan

Dakwah merupakan suatu tugas pokok yang dihukumi wajib ain bagi setiap muslim yang Mukallaf artinya bahwa kewajiban dakwah merupakan salah satu factor yang dijadikan tolak ukur sampai dimana seorang muslim memiliki tingkat keperdulian terhadap Agama dan Masyarakatnya, mengingat peran penting Dakwah bagi kemajuan dan perkembangan ummat islam dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari aspek rilegius, social dan ekonomi yang bertujuan masyarakat diharapkan memiliki kepekaan dan tingkat kesadaran yang tinggi diharapkan dapat dijadikan sebagai barometer guna menghadapi phenomena yang akan datang

seiring perkembangan zaman yang mungkin saja membawa dampak yang signifikan terhadap nilai-nilai keagamaan, social dan ekonomi masyarakat muslim khususnya di Kabupaten Karangasem.

B. Pengembangan Bimbingan

Pola pendidikan yang ada selama ini cukup beragam namun fungsi yang diembannya adalah untuk Mewujudkan masyarakat yang islami, untuk mencapai tujuan itu maka perlu disusun mengenai tata aturan materi yang diberikan dalam bentuk kurikulum menyesuaikan dengan kemampuan obyek Binaan yang berlaku bagi seluruh kegiatan belajar mengajar dimasing-masing Majelis taklim dengan memperitaskan pengetahuan dan peningkatan pemahaman pendidikan Agama. Dengan demikian penguasaan terhadap materi semakin terarah dan lebih mudah untuk memahaminya karena system penyajiannya memiliki jenjang sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat, akan tetapi untuk sementara keberadaan Majelis Taklim yang ada hanya baru tahap pengenalan baca tulis al-qur'an fiqh tingkat dasar saja sehingga perlu ada penjenjangan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan, diantaranya adalah :

1. Untuk masyarakat yang baru belajar mengenal al-qur'an maka penekanannya pada penguasaan tata cara menulis dan membaca al-qur'an dengan klasifikasi dan metode qira'ati atau iqra'.
2. Pengenalan dasar-dasar fiqh yang erat hubungannya dengan masalah ibadah
3. Menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan masyarakat yang dijadikan obyek binaan

III. KELOMPOK BINAAN dan PELAKSANAAN PROGRAM

A. Kelompok Binaan

Dalam pelaksanaan tugas-tugas bimbingan dan penyuluhan seorang penyuluh harus memiliki langkah startegis guna tercapainya tujuan bimbingan dan penyuluhan, sebagai langkah awal maka yang paling urgen adalah melakukan identifikasi terhadap wilayah binaan yang dijadikan obyek sasaran yang merupakan salah satu unsure dari Dakwah itu sendiri, langkah ini akan lebih mempermudah dalam pelaksanaan tugas pembinaan di samping itu juga, untuk dapat mencapai target yang diinginkan sehingga dari sana dapat dijadikan tolak ukur dan dasar untuk menyusun langkah selanjutnya.

Salah satunya adalah membuat data mengenai Obyek binaan dalam hal ini adalah kelompok Majelis Taklim yang ada di wilayah masing-masing, dianatar kelompok Majelis Taklim yang sudah di berikan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Adalah :

N0	Nama Majelis Taklim	Jml	Alamat	Jadwal Kegiatan
1.	Nurul Hidayah	55	Br.Dinas Kr.Sasak	Senin. Pk.14.00 wita
2.	Az-Zahra	45	Br.Dinas Nyuling	Selasa. pk.16.00 wita
3.	LP.Dewasa Kelas IIB	65	Jl.Serma Natih	Rabu pk.10.00 wita
4.	Nurul Jannah	40	Br.Tibulaka Sasak	Rabu pk.10.00 wita
5.	LP.Anak	15	Jl.Serma Natih	Kamis, Pk.10.00 wita
6.	Ummahatul Mu'minin	55	Br.Kecicang Islam	Jum'at,Pk.16.00 wita

B. Pelaksanaan Program Kerja

I. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Salah satu fungsi dan tugas utama sebagai penyuluh Agama adalah memberikan serta meningkatkan pemahaman serta pengetahuan masyarakat di bidang pembanguna agama, artinya bahwa tugas pokok penyuluh adalah memberikan sentuhan kepada masyarakat yang menjdi obyek binaan dengan mengedepankan pengetahuan agama, dengan tidak mengesampingkan hal-hal yang lain yang besifat social kemasyarakatan. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama ini lebih mengacu dan berorientasi kepada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap betapa pentingnya nilai keagamaan dalam kehidupannnya seharai-hari baik yang meyangkut Ibadah mahdah dan ghairu mahdah dll.

Diantara program yang telah dilaksanakan selama ini adalah sebagai berikut : Kendala dan Solusi

N0	Kendala	Solusi
1.	Belum terbembentuknya koperasi simpan pinjam	Pengadaan modal usaha secara swadaya dan melalui bantuan usaha dari instansi terkait
2.	Kurangnya tenaga Penyuluh Agama Fungsional	Penambahan tenaga penyuluh agama fungsional serta mempfungsikan tenaga penyuluh honorer secara optimal
3.	Kurangnya buku-buku agama	Pengadaan buku-buku agama

Amlapura, 01 April 2025
Penyuluh Agama Islam

I r f a n,S.Ag
Nip. 197504202006041004

LAMPIRAN KEGIATAN





